

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai peran pendidik dalam penerapan perilaku keselamatan diri anak usia 4-5 tahun di KB At Thoyyibah Sumberagung Dander Bojonegoro antara lain:

1. Peran pendidik dalam penerapan keselamatan diri anak usia 4-5 tahun di KB At Thoyyibah Sumberagung Dander Bojonegoro, pendidik melakukan perannya diantaranya menerapkan *Standard Operational Procedure* (SOP) penyambutan dan penjemputan pada anak, pendidik mensosialisasikan terkait dengan tubuh yang boleh disentuh dan yang tidak boleh disentuh, hati-hati di jalan, ambil jalur kiri, tengok kanan kiri ketika anak menyebrang, pendidik juga menyampaikan akan taat aturan lalu lintas pada saat aktifitas belajar di tema kendaraan pendidik menjelaskan bagaimana aturan rambu-rambu lalu lintas dan juga pentingnya memakai helm, pendidik juga mengadakan kegiatan simulasi dalam menghadapi bencana salah satunya kerjasama dengan pihak Damkar. Hal ini tentu saja tidak hanya menjadi tugas pendidik, namun juga sudah semestinya menjadi tugas bersama bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pendidikan anak usia dini.
2. Faktor pendukung peran pendidik dalam penerapan keselamatan diri anak usia 4-5 tahun di KB At Thoyyibah Sumberagung Dander

Bojonegoro antara lain: sarana dan prasarana, penerapan SOP penyambutan dan penjemputan. Adapun faktor penghambat adalah kurangnya pengetahuan dan pelatihan pendidik, kurangnya komunikasi dengan orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam rangka mengetahui peran pendidik dalam penerapan keselamatan diri anak usia 4-5 tahun di KB At Thoyyibah Sumberagung Dander Bojonegoro, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan bertukaran ilmu yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam penerapan keselamatan diri anak dapat dikembangkan dengan baik.
2. Bagi pendidik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk selalu menerapkan keselamatan diri anak dalam menjaga keselamatan serta motivasi dalam menciptakan lingkungan yang aman untuk anak.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas dalam memahami teori dan menerapkan keselamatan diri pada anak.